

**PENGARUH PENDIDIKAN DI TAMAN PENDIDIKAN  
AL QUR'AN (TPQ) TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SD MOJOWETAN 2  
KECAMATAN BANJAREJO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam  
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro



OLEH

**SUDJARI**

NIM 2007 05501 01646

NIMKO 2007 4 055 0001 2 01557

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)  
SUNAN GIRI BOJONEGORO  
2 0 0 9**

## NOTA PERSETUJUAN

Lampiran .. eksemplar  
Perihal : Naskah Skripsi

Kepada Yth  
**Bapak Ketua STAI Sunan Giri Bojonegoro**  
Di  
Bojonegoro

*Assalamu'alaikurn Wr Wb*

Setelah membaca, memberikan` petunjuk-petunjuk serta mengadakan perbaikan dan perubahan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing skripsi saudara

Nama : SUDJARI  
NIM 2007 05501 1646  
NIMKO · 2007 4 055 0001 201557  
Judul · PENGARUH PENDIDIKAN DI TAMAN PENDIDIKAN AL QURAN (TPQ) TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SD MOJOWETAN 2 KECAMATAN BANJAREJO

Telah diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (SI) dalam Ilmu Pendidikan Agama pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro

Harapan kami semoga dalam waktu singkat Saudara tersebut diatas, dapat diuji sesuai dengan ketentuan yang berlaku Kemudian atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak disampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Bojonegoro, 12 Juni 2009

Pembimbing I

Drs. H. Badaruddin A., M. Pd. I.

Pembimbing II

SRI MINARTI M.Pd.I.

## PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan dewan penguji skripsi pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro, pada

Hari Kamis

Tanggal 25 Juni 2009

Tempat Kampus STAI Sunan Giri Bojonegoro

Judul PENGARUH PENDIDIKAN DI TAMAN PENDIDIKAN AL QUR'AN (TPQ) TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SD MOJOWETAN 2 KECAMATAN BANJAREJO

Telah diterima dan disahkan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam Ilmu Pendidikan Islam

Bojonegoro, 25 Juni 2009

Ketua STAI Sunan Giri Bojonegoro

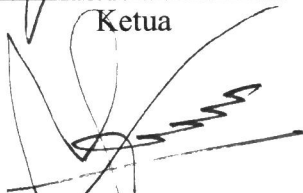


Drs H. MOH MUNIB, M.M., M.Pd.I.

Dewan Penguji



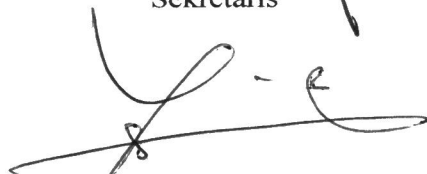
Drs H Badaruddin, A M Pd I  
Ketua



Drs H Karno Hasan, H, MM  
Penguji I



Drs Moh Salamun  
Sekretaris



Drs M Syaifuddin, M Pd I  
Penguji II

## MOTTO

لَنْ يَشْبَعَ مُؤْمِنٌ مِنْ خَيْرٍ حَتَّى يَكُونَ مِنْهَا الْجَنَّةَ.  
(رواه الترمذی)

**“Seorang Mukmin tidak akan kenyang untuk berbuat  
kebaikan sehingga akhir tujuannya adalah surga”**  
(HR Turmudzy)

## PERSEMBAHAN

**SKRIPSI INI AKU PERSEMBAHKAN**

- 1 Kedua orang tuaku yang telah memberikan motivasi dalam menuntut ilmu
- 2 Istri tercinta yang selalu memberikan motivasi dalam menggapai cita-cita.
- 3 Anak-anakku tersayang
- 4 Teman-teman senasib seperjuangan
5. Almamaterku STAI Sunan Giri Bojonegoro



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah tiada ungkapan yang patut penulis ucapkan kecuali rasa syukur kepada Allah SWT atas segala krunia, rahmat, inayah serta hidayah-Nya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul 'PENGARUH PENDIDIKAN DI TAMAN PENDIDIKAN AL QUR'AN (TPQ) TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SD MOJOWETAN 2 KECAMATAN BANJAREJO''

Semoga shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada beliau nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing dari kesesatan menuju jalan kebenaran keimanan

Selanjutnya penulis sampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada beliau

- 1 Bapak Drs H Moh Mumb, M M ,M Pd I , selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro
- 2 Bapak Drs H Badaruddin A , M Pd I Selaku Dosen Pembimbing I
- 3 Ibu Sri Minarti, M Pd I , selaku Dosen Pembimbing II
- 4 Bapak/Ibu dosen yang banyak memberikan ilmunya kepada penulis
- 5 Bapak/Ibu karyawan STAI Sunan Giri Bojonegoro yang banyak memberi kemudahan kepada penulis
- 6 Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu demi satu


Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas jasa-jasa dan

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas jasa-jasa dan Semoga amal baik Bapak/Ibu mendapat balasan dari Allah SWT, sesuai dengan jerih payah Bapak/Ibu

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun, selalu penulis harapkan Semoga skripsi dapat bermanfaat, amin

Bojonegoro, 16 - Mei - 2009

Penulis,



SUDJARI

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang Masalah	1
B Alasan Pemilihan Judul	4
C Penegasan Judul	4
D Rumusan Masalah	6
E Tujuan dan Signifikansi Penelitian	7
F Hipotesis	8
G Metode Penelitian	9
H Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
A Pembahasan Tentang Pendidikan TPQ	14
1 Pengertian Pendidikan TPQ	14
2 Dasar Keberadaan dan Tujuan Pendidikan TPQ	16
a Dasar Keberadaan	16
b Tujuan Pendidikan TPQ	17

3	Pelaksanaan Pendidikan di TPQ	19
B	Pembahasan Tentang Prestasi PAI	32
1	Pengertian Prestasi Belajar PAI	32
2	Macam-macam prestasi belajar PAI	35
3	Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar PAI	42
BAB III	METODE PENELITIAN	50
A	Populasi Dan Sampel	50
1	Populasi	50
2	Sampel	51
B	Jenis dan Sumber Data	52
1	Jenis Data	52
2	Sumber Data	53
C	Metode Pengumpulan Data	53
D	Teknik Analisa Data	57
BAB IV	LAPORAN DAN ANALISA DATA	58
A	Hasil Penelitian	58
1	Gambaran Umum SD Mojowetan 2 Kecamatan Banjarejo	58
2	Data Tentang Pendidikan di TPQ Siswa SD Mojowetan 2 Kecamatan Banjarejo	62
3	Data Tentang Prestasi Belajar PAI siswa SD Mojowetan 2 Banjarejo	63

“ bahwa dengan pendidikan Islam ini diharapkan menghasilkan manusia yang berguna bagi dirinya dan masyarakat serta senang dan gemar mengamalkan dan mengembangkan ajaran Islam dalam hubungan dengan Allah dan dengan sesamanya, dapat mengambil manfaat yang semakin meningkat dari alam semesta ini untuk kepentingan hidup di dunia dan di akhirat nanti” (Nur Uhbiyati, 1999 41)

Sebab dengan inilah generasi mendatang bisa diselamatkan Dan memang al-Qur’an adalah merupakan obat yang paling mujarab untuk penyembuhan penyakit moral ini Seperti disebutkan dalam Al- Qur’an surat al-Israa’ (17) ayat 82

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۗ (الإسراء ٨٢)

“Dan Kami turunkan dari Al-Qur’an suatu yang menjadi penawar (obat) dan rahmat bagi orang-orang yang beriman ” (Depag RI 437)

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, karena manusia sebagai makhluk paedagogik yaitu makhluk Allah yang dilahirkan membawa potensi dapat dididik dan mendidik Karena dengan potensi itu sehingga mampu menjadi khalifah di bumi, pendukung dan pengembang kebudayaan Dengan potensi ini pula kemungkinan berkembang dan meningkat, sehingga kemampuannya dapat melampaui jauh dari kemampuan fisiknya Agar perkembangan ini dapat bermakna dalam kehidupan tentunya harus melalui usaha dan kegiatan pendidikan

Zakiah Daradjat mengemukakan sebagai berikut

“Dengan pendidikan dan pengajaran potensi itu di kembangkan manusia, meskipun dilahirkan seperti kertas putih, bersih belum terisi apa-apa dan meskipun ia lahir dengan pembawaan yang dapat dikembangkan sendiri, namun perkembangan itu dapat dikembangkan sendiri, namun perkembangan itu akan maju kalau tidak melalui proses tertentu yaitu proses pendidikan” (Zakiah Daradjat, 1992 17)

Sebagaimana disebutkan dalam UU RI No 20 Tahun 2003 tentang

Sebagaimana disebutkan dalam UU RI No 20 Tahun 2003 tentang “Sistem Pendidikan Nasional” Bab II pasal 2 ditegaskan bahwa “salah satu ciri manusia Indonesia yang menjadi tujuan pendidikan nasional ialah manusia yang beriman dan bertaqwa”

Sebagai salah satu cara untuk menanamkan nilai-nilai keimanan, keislaman dan ketaqwaan adalah dengan melalui lembaga-lembaga pendidikan Islam, seperti halnya lembaga pendidikan al-Qur’an (TPQ) yang memberikan Pendidikan Agama Islam pada anak-anak pada usia muda, serta memberikan pelajaran membaca Al-Qur’an sebagai bekal pondasi yang sangat penting dalam menjalani kehidupan dan menghadapi perkembangan zaman

Sebagai lembaga yang mengajarkan pada anak-anak yang masih kecil, maka lembaga inipun diikuti oleh berbagai macam latar belakang pendidikan, baik dari sekolah umum maupun sekolah agama

Hal ini tidak ketinggalan bagi seluruh siswa SDN Mojowetan 2 Kecamatan Banjarejo yang mengikuti program pendidikan tersebut di lingkungan masing-masing

Dengan demikian pendidikan merupakan suatu kewajiban Lebih-lebih Pendidikan Agama Islam, karena dengan pendidikan ini akan dapat meningkatkan harkat dan martabat masyarakat, serta dapat memberikan perkembangan yang berarti dan bermanfaat bagi semua

Dari fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih

jauh lagi mengenai Pengaruh Pendidikan di Taman Pendidikan al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa SDN Mojowetan 2 Kecamatan Banjarejo

## **B Alasan Pemilihan Judul**

Alasan penulis menggunakan judul di atas adalah sebagai berikut

- a Karena pendidikan adalah merupakan suatu kewajiban dan khususnya pendidikan agama yang harus dilaksanakan sejak dalam ayunan sampai liang lahat
- b Karena dengan melihat perkembangan zaman yang semakin berkembang, maka dengan pendidikan agama diharapkan dapat membentengi diri dari pengaruh negatif akibat perkembangan itu
- c Adanya rasa keingintahuan penulis terhadap bagaimana prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa SDN Mojowetan 2 Kecamatan Banjarejo setelah mengikuti pendidikan di TPQ

## **C. Penegasan Judul**

Sebelum judul penelitian ini diuraikan lebih jauh, maka terlebih dahulu akan dijelaskan tentang penegasan judul dengan maksud untuk menjaga agar tidak samPendidikan Agama Islam terjadi kemungkinan kesalahpahaman didalam memahami masalah yang akan dibahas dalam penelitian yang berjudul "PENGARUH PENDIDIKAN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA SDN MOJOWETAN 2 KECAMATAN BANJAREJO"

## 1 Pengaruh

Adalah daya yang timbul atau ada dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang (Depdikbud, 1990 747)

## 2 Pendidikan

Adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan penelitian (Depdikbud, 1990 232)

## 3 Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ)

Adalah lembaga untuk sarana bagi pendidikan dan pengembangan dalam rangka mempelajari, menghayati dan sekaligus mengamalkan serta menyebarkan al-Qur'an bagi anak-anak (generasi muda) sebagai langkah awal untuk mempersiapkan generasi muda Islam yang Qur'ani dalam menghadapi dan mengantisipasi tantangan zaman yang dirasakan semakin jauh dari ajaran-ajaran Islam yang bersumberkan dari al-Qur'an (LP Ma'arif NU, 1993:1)

## 4 Prestasi Belajar

Prestasi belajar terdiri dari dua kata yaitu Prestasi dan Belajar

- a Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan lain sebagainya) (Depdikbud, 1990 787)
- b Belajar adalah merupakan suatu usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan



lingkungannya. (Slameto, 1991: 2)

Jadi Prestasi Belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, yang biasanya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru (Depdikbud, 1990: 895)

#### 5 Pendidikan Agama Islam

Adalah usaha mengubah tingkah laku yang dilandasi oleh nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan alam sekitar melalui proses kependidikan (Tohirin, 2005: 9). Dalam hal ini Pendidikan Agama Islam adalah merupakan salah satu materi pelajaran yang diajarkan lembaga pendidikan yang ada di lokasi penelitian.

Dengan demikian dari penjelasan di atas, maka penelitian ini bermaksud untuk meneliti tentang pendidikan di TPQ yang diakui oleh siswa terhadap pengaruh dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, maka dapat diambil beberapa rumusan masalah yang akan peneliti angkat dalam skripsi, yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana keberadaan Pendidikan di Taman Pendidikan al-Qur'an siswa SDN Mojowetan 2 Kecamatan Banjarejo?
- b. Bagaimana Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SDN Mojowetan 2 Kecamatan Banjarejo?

- c Adakah pengaruh pendidikan di Taman Pendidikan al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SDN Mojowetan 2 Kecamatan Banjarejo?

## **E. Tujuan dan Signifikasi penelitian**

### **1 Tujuan Penelitian**

Berangkat dari rumusan masalah diatas, maka dapat diambil beberapa tujuan dari hasil penelitian, yaitu sebagai berikut

- a Untuk mengetahui bagaimana pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur'an siswa SDN Mojowetan 2 Kecamatan Banjarejo
- b Untuk mengetahui dan mendiskripsikan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SDN Mojowetan 2 Kecamatan Banjarejo
- c Untuk mengetahui dan mendeskripsikan ada atau tidaknya pengaruh pendidikan di TPQ terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SDN Mojowetan 2 Kecamatan Banjarejo

### **2 Signifikansi Penelitian**

Signifikansi penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut

- a. Signifikansi Akademik

Hasil penelitian ini dapat berfungsi sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan pengembangan Pendidikan Agama Islam, khususnya pada jurusan Pendidikan Agama Islam

## b Signifikansi Sosial Praktis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan pemecahan masalah dalam meningkatkan kualitas keagamaan

## F. Hipotesa

Dari arti kata hipotesa berasal dari dua penggalan kata, “hypo” yang artinya “dibawah” dan “thesa” yang artinya “kebenaran” Jadi hipotesa penelitian adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsinmi Arikunto, 2002 64)

Kemudian dari data yang diperoleh sementara, maka penulis dapat menarik kesimpulan sementara, yaitu

- 1 Hipotesa kerja ( $H_a$ ) atau hipotesa alternatif, ini menyatakan adanya hubungan antara variabel x dan y, (Suharsinmi Arikunto, 2002 66) maka dalam penelitian ini ( $H_a$ ) nya adalah adanya pengaruh pendidikan di TPQ terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SDN Mojowetan 2 Kecamatan Banjarejo
- 2 Hipotesa Nol ( $H_0$ ) atau hipotesa nihil dan sering disebut hipotesa statistik, ini berarti bahwa tidak adanya pengaruh antara dua variabel yaitu variabel x dan y (Suharsinmi Arikunto, 2002 66)

Dalam penelitian ini ( $H_0$ ) nya adalah tidak adanya pengaruh pendidikan di TPQ terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SD Mojowetan 2 Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora

## G. Metode Penelitian

Dalam skripsi ini penulis menggunakan beberapa metode, baik dalam pengambilan populasi dan sampel serta tehnik dalam pengumpulan data dan pengolahannya. Hal ini dimaksudkan agar mendapatkan hasil yang akurat dalam penelitian

Dalam pembahasan skripsi ini penulis menggunakan metode sebagai berikut

### 1 Populasi dan Sampel

#### a Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Mojowetan 2 Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora sejumlah 225 siswa

#### b Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III, IV, V dan VI, dengan perincian

- 1) KL III 44 siswa
  - 2) KL IV 33 siswa
  - 3) KL V 30 siswa
  - 4) KL VI 32 siswa
- Jml 139 siswa

Karena jumlahnya populasi lebih dari 100 maka penulis menggunakan pendekatan sampel dengan mengambil 18 % dari jumlah populasi

## 2 Sumber dan Jenis Data

### a Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dimana data diperoleh

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah

- 1) Sumber data manusia yaitu sumber data yang berupa manusia terdiri dari kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, karyawan dan siswa
- 2) Sumber Non Manusia yaitu sumber data yang diambil dari selain manusia, yang terdiri dari buku-buku literatur serta dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pembahasan penelitian ini

### b Jenis Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif

- 1) Data Kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur secara langsung, yaitu data non statistik atau non angka
- 2) Data Kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan jenis angka-angka atau bilangan data yang dapat diukur secara langsung

### c Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini

adalah sebagai berikut :

- 1) Metode Observasi
- 2) Metode Interview (wawancara)
- 3) Metode angket
- 4) Metode Dokumentasi

### H. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan penelitian ini tersusun dengan sistematika sebagai berikut

Bagian Pertama (preliminary) yang meliputi Halaman Judul, Halaman Pengesahan, Halaman Persetujuan, Motto, Kata Pengantar dan Daftar Isi dan Daftar Tabel

Bagian Kedua terdiri dari beberapa bab sebagai berikut

#### BAB I PENDAHULUAN

Dengan pembahasan mengenai Latar Belakang, Penegasan Judul, Alasan Pemilihan Judul, Tujuan dan Signifikansi masalah, Rumusan Masalah, Hipotesa, Metode Penelitian serta Sistematika Pembahasan

#### BAB II LANDASAN TEORI

Dalam Bab ini akan membahas tentang 3 masalah pokok Pembahasan pertama tentang Pendidikan di TPQ yang terdiri dari

beberapa sub bahasan, yaitu Pengertian pendidikan TPQ, Tujuan Pendidikan TPQ, Pelaksanaan Pendidikan TPQ

Pembahasan kedua tentang Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan sub bahasan sebagai berikut, yaitu Pengertian Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam, Macam-Macam prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, Faktor-Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam

Pembahasan ketiga tentang Pengaruh Pendidikan di TPQ terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa

### BAB III METODE PENELITIAN

Pembahasannya meliputi tentang Populasi dan Sampel, Sumber dan Jenis Data, Metode pengumpulan data serta Teknik analisa data

### BAB IV LAPORAN DAN ANALISA DATA

Pembahasan pertama mengenai laporan hasil penelitian, meliputi

- 1) Data tentang gambaran umum SD Mojowetan 2 Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora, Data tentang Pendidikan TPQ, Data tentang Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa
- 2) Analisa Data, yaitu meliputi Analisa data tentang Pendidikan di TPQ siswa SD Mojowetan 2 Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora, Analisa data tentang Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa SD Mojowetan 2 Kecamatan Banjarejo Kabupaten

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
SUNAN GIRI BOJONEGORO**



Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan dan akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU Nomor 20, 2003 3)

Sedangkan TPQ mempunyai arti yaitu sebagai suatu lembaga untuk sarana bagi pendidikan dan pengembangan dalam rangka mempelajari, menghayati dan sekaligus mengamalkan serta menyebarluaskan Al Qur'an terutama bagi anak-anak (generasi muda), sebagai langkah awal untuk mempersiapkan generasi muda Islam yang Qur'ani dalam menghadapi dan mengantisipasi tantangan zaman yang dirasakan semakin jauh dari Al Qur'an (LP Ma'arif NU 1993 1)

Hal tersebut senada dengan ungkapan Mansur, bahwa TPQ adalah pendidikan untuk baca dan menulis Al Qur'an dikalangan anak-anak dalam rangka menyiapkan anak-anak didiknya menjadi generasi Qur'ani, yaitu komitmen dan menjadikan Al Qur'an sebagai pandangan hidup sehari-hari (Mansur, 2005 135)

Dengan demikian dari beberapa definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan TPQ adalah sebagai suatu lembaga pendidikan nonformal yang bukan saja mengajarkan baca dan menulis Al Qur'an tetapi juga untuk mempelajari, menghayati dan mengamalkan serta menyebar luaskan dalam kehidupan sehari-hari

## b. Dasar Keberadaan TPQ dan Tujuan Pendidikan TPQ

### 1) Dasar keberadaan TPQ .

- a) Diterangkan dalam Al Qur'an surat at-Tahrim [66] ayat 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا. (التحريم ٦)

Artinya "Hai orang-orang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari siksa api neraka" (Depag RI, 437)

- b) Hadits Rasulullah SAW

أَدَّبُوا أَوْلَادَكُمْ عَلَى ثَلَاثِ حِصَالٍ: حُبِّ نَبِيِّكُمْ وَحُبِّ أَهْلِ بَيْتِهِ وَقِرَاءَةِ الْقُرْآنِ.

Artinya "Didiklah anak-anakmu dengan tiga perkara mencintai Nabimu, mencintai keluarga Nabi dan membaca Al Qur'an"(HR Thabrani)

Hadits-hadits ini menunjukkan bahwa mengajarkan membaca Al Qur'an adalah suatu keharusan bagi setiap orang tua terhadap anak-anaknya dan keharusan pula bagi semua muslim

- c) Aturan Perundangan di Indonesia

Pancasila sebagai dasar dan falsafah Negara, sila pertamanya adalah "Ketuhanan Yang Maha Esa" Agar Ketuhanan Yang Maha Esa ini tetap kokoh keberadaannya di

Indonesia, mutlak diperlukan adanya “Pendidikan Ketuhanan Yang Maha Esa” itulah pendidikan agama

Dalam UU RI No 2 tahun 1989 tentang “Sistem Pendidikan Nasional” BAB II pasal 4 ditegaskan bahwa salah satu ciri manusia yang beriman dan bertaqwa

Agar “Beriman dan Bertaqwa” ini dapat terwujud, mutlak diperlukan adanya pendidikan keimanan dan ketaqwaan itulah pendidikan agama

Dalam keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI No 128 tahun 1982/44 A tentang “Usaha peningkatan kemampuan baca tulis Al Qur’an bagi umat Islam dalam rangka peningkatan penghayatan dan pengamalan Al Qur’an dalam kehidupan sehari-hari (As’ad Humam dkk, 2001 9)

Jadi, berdasarkan petunjuk Al Qur’an, al-Hadits, dan peraturan perundangan di Indonesia, keberadaan TPQ mendapatkan fondasi yang kokoh TPQ merupakan realisasi konkrit dari perintah agama dan program pemerintah Indonesia

## 2) ***Tujuan Pendidikan TPQ***

Dalam qawaidul fiqhiyah dikatakan bahwa *al-umuru bimaqashidiha*, (Abdul Mujib asmuni, 1985 5) hal ini setiap tindakan dan aktivitas harus berorientasi pada tujuan atau rencana yang telah ditetapkan Dapat diketahui bahwa tujuan dapat berfungsi sebagai standar untuk

mengakhiri usaha serta mengarahkan usaha yang dilalui dan merupakan titik untuk mencapai tujuan-tujuan lain. Disamping itu, tujuan dapat terbatas ruang gerak usaha agar kegiatan dapat terfokus pada apa yang dicita-citakan dan dapat memberi penilaian pada usaha-usahanya.

Tujuan adalah sesuatu yang akan dituju atau akan dicapai dengan suatu kegiatan atau usaha. Dalam kaitannya dengan menurut D. Marimba Tujuan pendidikan adalah terbentuknya kepribadian muslim sebelum kepribadian muslim terbentuk, pendidikan agama Islam akan mencapai dahulu beberapa tujuan sementara, antara lain kecakapan jasmaniah, pengetahuan membaca, menulis, keagamaan, ilmu-ilmu kemasyarakatan, kesusilaan dan kedewasaan jasmani dan rohani (Ahmad D. Marimba, 1989: 46).

Setiap aktivitas yang kita lakukan sehari-hari tentu ada maksud dan tujuannya, sedang tujuan itu sendiri harus jelas agar kita dapat dengan mudah mencapai tujuan tersebut.

Tujuan utama pendidikan dan pengembangan TPQ adalah memberantas buta huruf Al Qur'an dalam mempersiapkan anak didik agar menjadi generasi yang Qur'ani yaitu generasi yang mencintai Al Qur'an, komitmen dengan Al Qur'an dan menjadikan Al Qur'an sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari, juga mempersiapkan anak didik untuk menempuh jenjang pendidikan agama lebih lanjut (LP. Ma'arif NU 1993: 4).

Secara lebih cermat perlu diantisipasi bahwa setelah anak menye-

lesaikan pendidikan dasarnya maka hanya kecil sekali jumlah prosentasenya yang akan melanjutkan mempelajari agama pada pendidikan di madrasah atau pondok pesantren, padahal bekal pendidikan agama mereka sangat sedikit sekali, hal ini akan menyebabkan terjadinya kekurang pahaman mereka terhadap ajaran agamanya atau terjadi pendangkalan pemahaman keagamaan, oleh sebab itulah maka perlu dipersiapkan sedini mungkin diwaktu anak masih berada dijenjang pendidikan dasar secara bersamaan mereka juga harus dibekali dengan kemampuan membaca Al Qur'an dan sekaligus juga memahami dasar-dasar agama yang paling penting

Untuk tercapainya tujuan ini, TPQ perlu merumuskan pula target-target operasionalnya Dalam waktu kurang lebih satu tahun diharapkan setiap anak didik akan memiliki kemampuan

- a) Dapat membaca Al Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid
- b) Dapat melakukan salat dengan baik dan terbiasa hidup dalam suasana yang Islami
- c) Hafal beberapa surat pendek, ayat-ayat pilihan dan do'a sehari-hari
- d) Dapat menulis huruf Al Qur'an (As'ad Humam dkk, 2001 10)

### **c. Pelaksanaan Pendidikan TPQ**

Keberadaan TPQ merupakan lembaga penunjang bagi pendidikan agama Islam pada lembaga-lembaga pendidikan sekolah (TK-SD-MI), untuk itu penyelenggaraannya pada siang/sore hari diluar sekolah bahkan bisa pula diwaktu pagi hari sebelum sekolah Sedangkan bagi lingkungan masyarakat

akan dapat menyelesaikannya dalam waktu 6 bulan saja, demikian pula sebaliknya bagi santri yang lambat akan bisa memakan waktu lebih dari 1 tahun

Ada beberapa tahap dalam mendirikan, melaksanakan dan mengembangkan TPQ agar TPQ tersebut dapat maju, yaitu

### *1) Tahap Persiapan*

Mengenai hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam mendirikan TPQ meliputi

- a) Menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan TPQ misalnya masalah tempat serta peralatan lainnya yang dibutuhkan oleh TPQ
- b) Mengadakan pendekatan pada tokoh masyarakat dan guru ngaji yang sudah ada.
- c) Membentuk pengurus TPQ dan dewan pengasuh atau guru
- d) Persiapan pendaftaran santri baru, dengan cara sosialisasi pada masyarakat sekitarnya, dalam hal ini bisa melalui ceramah, khutbah juga dengan menyebarkan pengumuman
- e) Memberitahukan rencana pendirian kepada Mabin (Majelis Pembina) TPQ

### *2) Tahap Pelaksanaan*

Dalam tahap pelaksanaan ini hal-hal yang harus dilaksanakan meliputi

- a) Pemantapan Kerja Pengurus

Karena penanganan TPQ merupakan penanganan yang memerlukan Tepat waktu dan terus menerus, maka TPQ membutuhkan orang-

ditetapkan. Didalam kegiatan mengajar ini tentu ada unsur kependidikan. Akan tetapi aspek yang dominan untuk dikembangkan dalam mengajar adalah aspek kognitif (pengetahuan).

Sebagai pengajar guru mempunyai tugas pokok menyelenggarakan proses belajar mengajar. Tugas yang mengisi porsi terbesar dari profesi keguruan ini pada garis besarnya meliputi empat pokok, yaitu

- (1) Menguasai bahan pengajaran
- (2) Merencanakan program belajar mengajar
- (3) Melaksanakan, memimpin dan mengelola proses belajar mengajar
- (4) Menilai kegiatan belajar mengajar

b) Mendidik

Mendidik adalah kegiatan guru dalam memberi contoh, tuntunan, petunjuk dan keteladanan yang dapat diterapkan atau ditiru siswa dalam sikap dan perilaku yang baik (akhlakul karimah) dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun aspek yang dominan untuk dikembangkan dalam pendidikan adalah aspek afektif (sikap dan nilai). Didalam pendidikan juga terdapat proses belajar mengajar dan melatih. Agar proses pendidikan berjalan dengan baik maka setiap guru dituntut untuk

- (1) Mampu merumuskan tujuan yang ingin dicapai
- (2) Memahami dan menghayati tugas profesi sebagai guru
- (3) Mampu menjadi teladan yang baik

- (2) Memahami dengan jelas prinsip-prinsip penilaian
- (3) Menguasai dengan baik jenis, teknis dan car penilaian
- (4) Menguasai dengan baik penilaian terhadap proses dan hasil belajar siswa
- (5) Memahami dengan jelas standar penilaian

Dengan penilaian guru dapat mengetahui tingkat kemajuan belajar siswa, menempatkan siswa dalam situasi belajar yang tepat dan memperoleh umpan balik dari kegiatan mengajar yang dilakukan

Disamping itu penilaian juga dapat merupakan balance (keseimbangan) antara rencana dan tujuan yang ingin dicapai Tanpa penilaian akan sulit mengetahui apakah kegiatan belajar mengajar dapat dicapai dengan baik, apa hambatan atau kendala-kendala yang dihadapi

Guru atau tenaga edukatif dalam TPQ disebut dengan istilah ustadz atau ustadzah menurut tugas yang dilaksanakan dibagi menjadi dua, yaitu

- (1) Ustadz atau ustadzah tutor yang bertugas menyampaikan materi pelajaran kepada santri serta mampu menterjemahkan bahasa ke dalam bahasa peraga yang sederhana yang sekiranya mampu diterima oleh santri
- (2) Ustadz atau ustadzah privats yang bertugas membimbing, membina dan mengevaluasi santri, kemudian menentukan tingkat prestasi terhadap kemampuan santri (LP Ma'arif NU 1993 11)

Keberhasilan TPQ banyak tergantung pada kuantitas dan kualitas pada ustadznya Maka jumlah ustadz harus senantiasa diusahakan cukup dan diadakan pembinaan Untuk mencari calon ustadz, bisa ditempuh



dengan dua cara

- (1) Pengurus langsung mencari aktifis-aktifis yang fasih bacaan Al - Qur'annya dan dipandang memenuhi syarat untuk diajak membantu mengajar TPQ
- (2) Diadakan pengumuman-pengumuman penerimaan calon ustadz atau ustadzah

Untuk menyeleksi calon ustadz ada beberapa hal yang bisa di-jadikan pertimbangan, antara lain

- (a) kefasihan membaca al-quran
- (b) Penguasaan ilmu tajwid dan adab-adab membaca al-quran
- (c) Kepribadian (akhlaq) dan kemampuan mengajar
- (d) Sifat kebapakan atau kerbuan
- (e) Tingkat kependidikan
- (f) Usia dan jenis kelamin
- (g) Tempat tinggalnya (As'ad Humam dkk, 2001 19)

#### e Peserta Didik

Peserta didik adalah salah satu komponen dalam pengajaran, disamping faktor guru, tujuan dan metode pengajaran. Sebagai salah satu komponen maka dapat dikatakan bahwa peserta didik adalah komponen yang terpenting diantara komponen lainnya. Pada dasarnya peserta didik adalah unsur penentu dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya peserta didik, sesungguhnya tidak akan terjadi proses pengajaran. Sebabnya ialah karena peserta didiklah yang membutuhkan pengajaran dan bukan guru.

Guru hanya berusaha memenuhi kebutuhan yang ada pada peserta didik Peserta didiklah yang belajar, karena itu maka peserta didiklah yang membutuhkan bimbingan Tanpa adanya peserta didik, guru tak akan mungkin mengajar Sehingga peserta didik adalah komponen yang terpenting dalam hubungan proses belajar mengajar ini (Oemar Hamalik, 2001 99 )

#### f Pendanaan

Didalam mengelola taman pendidikan al-Quran, membutuhkan pendanaan rutin, guna memperlancar belajar mengajar juga demi kelangsungan TPQ tersebut

Adapun sumber dana dapat diperoleh dari

- 1 Dana donatur
- 2 Uang syahriah
- 3 Uang pendaftaran
- 4 Uang sertifikat
- 5 Uang munaqosah dan wisuda.
- 6 Hasil mengkoordinir kebutuhan-kebutuhan santri, seperti foto, seragam, al-Quran maupun usaha-usaha lain

Dari sumber dana diatas uang syahriahlah yang harus kita intensifkan Besarnya uang syahriah agar tidak dirasa memberatkan wali santri, TPQ tidak menentukan jumlah tertentu, tetapi memberi pilihan agar wali santri menentukan sendiri besarnya syahriah

Dari blanko dapat diterakan besarnya syahriah agar dapat dipilih,

misalnya perbulan Rp 1 000/Rp 2 000 dan seterusnya menurut kondisi daerah masing-masing

Penggunaan uang syahriah yang paling banyak adalah untuk memberi uang lelah kepada ustadz atau astadzah (LP Ma'arif NU 1993:19)

Dengan demikian diharapkan akan tumbuh rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap santri Sehingga ustadz atau ustadzah tidak akan mudah libur atau tidak masuk dengan alasan sepele, karena pada hakekatnya dengan menerima amanat dari wali santri untuk mendidik putra putrinya

Wali santri selain dikenakan tanggung jawab membayar biaya syahriah juga diberi hak untuk mengoreksi pelaksanaan pendidikan di TPQ tersebut, sehingga akan muncul mekanisme timbal balik yang harmonis, yang pada akhirnya diharapkan TPQ menjadi pendidikan yang valid, maju, mandiri dan favorit

#### g Materi Pembelajaran

Sesuai dengan tujuan dan targetnya, maka materi pelajarannya dibedakan menjadi dua macam Yaitu materi pokok dan materi penunjang (tambahan)

Yang dimaksud dengan materi pokok ialah materi yang harus dikuasai benar oleh setiap santri dan dijadikan sebagai alat ukur untuk menentukan lulus tidaknya seorang santri TPQ ini Sadang yang dimaksud dengan materi penunjang /tambahan adalah materi-materi yang penting pula

namun belum dijadikan sebagai alat ukur menentukan lulus tidaknya santri dari TPQ

## 1 Materi Pokok

Sebagai materi pokok adalah belajar membaca Al Qur'an dengan menggunakan buku jilid 1 – 6 sesuai dengan metode yang digunakan. Jika santri telah mampu membaca Al Qur'an dengan benar, maka sebagai kelanjutannya ia mulai tadarus Al Qur'an.

## 2 Materi Penunjang

Adapun yang termasuk materi penunjang adalah

### a. Hafalan bacaan shalat

Hafalan bacaan shalat ini walaupun dimasukkan dalam kelompok materi tambahan, namun penyampaiannya termasuk yang diprioritaskan. Dan baik bila memungkinkan materi hafalan dapat dipraktikkan dalam shalat jama'ah di masjid/mushalla.

### b. Hafalan doa sehari-hari

Diharapkan dengan hafalan doa sehari-hari akan dapat mendorong untuk bisa hidup dalam suasana Islam. Untuk itu doa-doa ini tidak hanya dihafalkan, namun langsung dipraktikkan dalam kehidupan nyata dibawah bimbingan para ustadz dan orang tuanya. Dalam hal ini ada 12 doa yang diajarkan di TPQ, yaitu :

- 1) Doa kebaikan dunia dan akhirat
- 2) Doa untuk Ibu Bapak
- 3) Senandung doa Al Qur'an

- 4) Doa akan tidur
  - 5) Doa bangun tidur
  - 6) Doa keluar rumah
  - 7) Doa akan makan
  - 8) Doa selesai makan
  - 9) Doa masuk dan keluar kamar kecil
  - 10) Doa masuk dan keluar masjid
  - 11) Doa usai adzan
  - 12) Doa selesai wudlu
- c Hafalan surat – surat pendek

Dengan hafalan surat-surat pendek ini, diharapkan bisa menjadi amalan dalam bacaan shalat di TPQ, minimal santri hafal 12 surat pendek, yaitu mulai surat Al Ashr sampai dengan An-Naas

- d Hafalan ayat-ayat pilihan

Yang dimaksud ayat-ayat pilihan adalah ayat-ayat yang dipandang penting dan relevan dengan pertumbuhan jiwa dan pendidikan anak-anak. Dalam hal ini, di TPQ diharapkan santri hafal seperti Al Baqarah ayat 255 (ayat kursi), Al Isra' ayat 23-27, Al Jum'ah ayat 9-11, dan lain sebagainya.

- e Dasar-Dasar Ulumul Qur'an

Materi penunjang dasar-dasar ulumul Qur'an ini dimaksudkan agar setelah selesai jilid 6 kemudian dilanjutkan dengan tadarus al Qur'an, santri mampu mengetahui jumlah surat, nama surat, nomor surat, nomor

ayat, juz dan sebagainya. Disamping secara mandiri mampu mencari dan atau menyebutkan surat dan ayat dalam al Qur'an

f Menulis huruf –huruf Al Qur'an

Untuk TPQ, menulis huruf-huruf Al Qur'an belum dijadikan target pokok, namun baru terget penunjang. Karena itu di TPQ, yang dipentingkan adalah santri bisa membaca Al Qur'an, sedangkan kemampuan menulisnya akan ditingkatkan nanti pada tahun berikutnya (tingkat lanjutan). Oleh karena itu targetnya memperkenalkan dasar-dasar tulisan huruf Al Qur'an (As'ad Humam dkk, 2001: 19)

## **B. Pembahasan Tentang Prestasi Pendidikan Agama Islam**

### **1 Pengertian Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam**

Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam merupakan sebuah kalimat yang terdiri dari tiga kata yaitu Prestasi, Belajar dan Pendidikan Agama Islam, yang mana dari ketiga kata tersebut mempunyai arti yang berbeda-beda, maka untuk lebih jelasnya penulis akan kemukakan beberapa pendapat tentang arti prestasi, sebagai berikut

- a. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan atau dikerjakan (Depdikbud, 1990: 895)
- b. Sudjana mengatakan bahwa prestasi adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar yang

mencakup aspek-aspek kognitif, efektif, dan psikomotor (Nana Sudjana, 2005: 49)

Tentang belajar para ahli mempunyai pendapat yang berbeda – beda antara lain (Ngalim Purwanto, 1993: 84)

- a Menurut Hilgard dan Bower, dalam bukunya *teoris of Learning* (1975) mengemukakan belajar berhubungan dengan perubahan dalam perbuatan melalui aktifitas, praktik dan pengalaman
- b Menurut GAGNE dalam bukunya *The Condition of Learning* (1977) mengatakan bahwa belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya berubah
- c Morgan dalam bukunya *Introduction to Psykology* (1978) mengemukakan belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil latihan untuk pengalaman
- d Withherington dalam bukunya *Educational Psykology*, mengemukakan belajar adalah suatu perubahan di dalam keperibadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepribadian atau suatu pengertian
- e Barlow dalam bukunya *Educational Psykology The Teaching Learning Process* dalam Tohirin (2005) mengatakan bahwa belajar “ *a process of proersif behaviour apatation*” (belajar adalah proses adaptasi atau

penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif (Dalam Tohirin, 2005 52)

- f Hamalik mengatakan belajar adalah terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku termasuk juga perbaikan perilaku
- g Relevan dengan Hamali, Sardiman juga menyatakan bahwa belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan seperti dengan membaca, mengamati, mendengar, meniru dan lain sebagainya (Dalam Tohirin, 2005 52)

Dari sekian banyak definisi yang dikemukakan oleh para pakar diatas menunjukkan bahwa belajar terkait erat dengan perubahan tingkah laku Istilah “perubahan” dalam pengertian diatas, tidak menunjukkan bahwa semua perubahan dalam arti belajar namun perubahan berarti belajar apabila

- 1) Perubahan yang terjadi secara sadar
- 2) Perubahan dalam belajar bersifat kontinyu dan fungsional
- 3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif
- 4) Perubahan dalam belajar tidak bersifat sementara
- 5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah
- 6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku (Dalam Tohirin, 2005 53)

Sedangkan tentang Pendidikan Agama Islam ada beberapa pakar yang mengemukakan Pendidikan Agama Islam diantaranya

- 1) Menurut Ahmad D Marimba, Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam



faktual dan ingatan (sesuatu yang harus diingat kembali) seperti batasan peristilahan, pasal, hukum, bab, ayat, rumus, dan lain sebagainya. Bahan-bahan pengajaran Pendidikan Agama Islam seperti masalah-masalah tauhid, Al Qur'an, hadits, prinsip-prinsip dalam fiqh termasuk dalam materi pelajaran ibadah seperti shalat dan lain-lain, lebih menuntut hafalan.

Prestasi belajar pengetahuan merupakan tingkatan prestasi belajar yang paling rendah. Namun demikian prestasi ini penting sebagai persyaratan untuk menguasai dan mempelajari prestasi belajar yang lebih tinggi. Bagaimana mungkin siswa bisa melakukan shalat dengan baik tanpa ia hafal bacaan-bacaan dan urutan-urutan kegiatan yang terkait dengan shalat. Demikian juga untuk ibadah-ibadah seperti wudhu, tayammum, haji, dan ibadah-ibadah lainnya.

## 2) Prestasi belajar pemahaman (comprehention)

Prestasi belajar ini lebih tinggi satu tingkat dari prestasi sebelumnya. Karena hafalan memerlukan kemampuan menangkap makna atau arti dari suatu konsep. Ada tiga macam pemahaman yaitu (a) "*pemahaman terjemahan*", yakni kesanggupan memahami makna yang terkandung didalamnya, misalnya memahami kalimat bahasa arab ke dalam bahasa Indonesia (terjemahan Al Qur'an) (b) "*pemahaman penafsiran*" , misalnya membedakan dua konsep yang berbeda, dan (c) "*pemahaman kstrapolasi*" yakni kesanggupan melihat dibalik yang tertulis, tersirat dan tersurat, meramalkan sesuatu dan memperluas wawasan.

### 3) Prestasi Belajar Penerapan (application)

Prestasi belajar penerapan merupakan kesanggupan menerapkan dan mengabstraksikan suatu konsep, ide, rumus, hukum dalam situasi yang baru. Misalnya memecahkan persoalan faraid, menerapkan suatu dalil (Al Qur'an Hadits) atau hukum Islam dan kaidah-kaidah Ushul Fiqih dalam suatu persoalan umat. Dengan demikian, aplikasi harus ada konsep, teori, hukum atau dalil dan rumus yang diterapkan terhadap suatu persoalan.

### 4) Prestasi Belajar Analisis

Prestasi belajar analisis merupakan kesanggupan memecahkan, menggunakan suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian yang mempunyai arti. Analisis merupakan prestasi belajar yang kompleks, yang memanfaatkan unsur hasil belajar sebelumnya, yakni pengetahuan, pemahaman dan aplikasi. Kata-kata operasional yang lazim digunakan untuk menganalisis antara lain menguraikan, memecahkan, membuat diagram, memisahkan, membuat garis besar, merinci, membedakan, menghubungkan, memilih alternatif, dan lain-lain.

### 5) Prestasi Belajar Sintesis

Sintesis merupakan lawan analisis. Analisis tekanannya adalah pada kesanggupan menggunakan suatu integritas menjadi bagian yang bermakna, sedangkan pada sintesis adalah kesanggupan menyatukan unsur atau bagian-bagian menjadi satu integritas. Sintesis juga memerlukan hafalan, pemahaman, aplikasi, dan analisis. Berfikir *convergent* biasanya digunakan dalam menganalisis, sedangkan berfikir *devergent* selalu diguna-

nakan dalam melakukan sintesis Melalui sintesis dan analisis maka berfikir kreatif untuk menemukan sesuatu yang baru (inovatif) akan lebih mudah dikembangkan Kata-kata operasional untuk melakukan sistesis adalah mengategorikan, menggabungkan, menghimpun, menyusun, mencipta, merancang, mengkontribusi, mengorganisir kembali, merevisi, menyimpulkan, menghubungkan dan lain-lain

#### 6) Prestasi belajar evaluatif

Prestasi belajar evaluasi merupakan kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan judgement yang dimilikinya dan kriteria yang digunakannya Prestasi belajar ini dikategorikan paling tinggi, mencakup semua prestasi belajar yang telah disebutkan sebelumnya.

Dalam prestasi ini, tekanan pada pertimbangan sesuatu nilai, mengenai baik tidaknya, tepat tidaknya, dengan menggunakan kriteria tertentu Untuk dapat melakukan evaluasi diperlukan pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan sintesis Kata-kata operasionalnya adalah menilai, membandingkan, mempertimbangkan, mempertentangkan, menyarankan, mengkritik, menyimpulkan, mendukung, memberi pendapat, dan lain-lain

#### *b Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Bidang Afektif*

Bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai Sikap seseorang bisa diramalkan perubahan-perubahannya, apabila seseorang telah menguasai

bidang kognitif tingkat tinggi. Ada kecenderungan bahwa prestasi belajar bidang afektif kurang mendapat perhatian dari guru. Para guru cenderung lebih memperhatikan atau tekanan pada bidang kognitif semata.

Prestasi belajar afektif lebih tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku, seperti atensi atau perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman, kebiasaan belajar, dan lain-lain. Meskipun bahan pelajaran berisikan bidang kognitif, tetapi bidang afektif harus menjadi bagian integral dari bahan tersebut dan harus tampak dalam proses belajar dan prestasi belajar yang dicapai.

Tingkatan bidang afektif sebagai tujuan dan macam prestasi belajar mencakup pertama, *receiving* atau *attending*, yakni kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang pada siswa, baik dalam bentuk masalah situasi, gejala. Kedua, *responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar. Ketiga, *evaluing* (penilaian), yakni berkenaan dengan penilaian dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus. Keempat, *organisasi*, yakni pengembangan nilai ke dalam suatu sistem organisasi, termasuk menentukan hubungan suatu nilai dengan nilai lain dan kemantapan, prioritas nilai yang dimilikinya. Kelima, *karakteristik dan internalisasi nilai*, yakni keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadiannya.

*c Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Bidang Psikomotor*

Prestasi belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk ketrampilan (skill) dan kemampuan bertindak seseorang.

Adapun tingkatan keterampilan itu meliputi

*Pertama*, gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang sering tidak disadari karena sudah merupakan kebiasaan)

*Kedua*, keterampilan pada gerakan-gerakan dasar

*Ketiga*, kemampuan perspektual termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif motor dan lain-lain.

*Keempat*, kemampuan di bidang fisik seperti kekuatan, keharmonisan dan ketepatan

*Kelima*, gerakan-gerakan yang berkaitan dengan skill, mulai dari ketrampilan sederhana sampai pada ketrampilan yang kompleks, dan Keenam, kemampuan yang berkenaan dengan non decursive komunikasi seperti gerakan ekspresif dan impretatif

Dalam praktik belajar mengajar di sekolah-sekolah termasuk madrasah dewasa ini, prestasi belajar kognitif cenderung lebih dominant dari afektif dan psikomotor. Misalnya, seorang siswa secara kognitif (evaluasi kognitif) dalam mata pelajaran shalat baik, tetapi dari segi afektif dan psikomotor kurang bahkan jelek, karena banyak diantara mereka tidak bisa mempraktikkan gerakan-gerakan shalat secara baik. Kecenderungan yang sama juga terjadi pada mata pelajaran yang lainnya. Meskipun demikian tidak berarti bidang afektif dan psikomotor diabaikan.

Berikut ini macam-macam prestasi belajar dalam satu tabel lengkap dengan cara mengevaluasinya.

TABEL I

**Jenis Indikator (Macam-Macam Prestasi Belajar)  
Dan Cara Mengevaluasinya.**

Ranah/Jenis Prestasi	Indikator	Cara Mengevaluasi
<b>A. Ranah Cipta (Cognitif)</b> 1 Pengamatan  2 Ingatan  3 Pemahaman  4 Penerapan  5 Analisis (pemeriksaan dan pemilihan secara teliti)  6 Sintesis (membuat paduan baru dan utuh)	1 Dapat menunjukkan 2 Dapat menggabungkan 3 Dapat menghubungkan  1 Dapat menyebutkan 2 Dapat menunjukkan kembali  1 Dapat menjelaskan 2 Dapat mendefinisikan  1 Dapat memberikan contoh 2 Dapat menggunakan secara tepat  1 Dapat menguraikan 2 Dapat mengklasifikasi/memilah-milah  1 Dapat menghubungkan 2 Dapat menyimpulkan 3 Dapat mengklasifikasikan menggeneralisasikan	1 Tes Lisan 2 Tes Tertulis 3 Observasi  1 Tes lisan 2 Tes tertulis 3 Observasi  1 Tes lisan 2 Tes tertulis  1 Tes Lisan  1 Tes tertulis 2 Pemberian Tugas  1 Tes tertulis 2 Pemberian Tugas
<b>B. Ranah Rasa (Afektif)</b>  1 Penerimaan  2 Sambutan  3 Apresiasi (sikap menghargai)	1 Menunjukkan sikap menerima 2 Menunjukkan sikap menolak  1 Kesedihan berpartisipasi  1 Menganggap penting dan bermanfaat	1 Tes Tertulis 2 Tes skala sikap 3 Observasi  1 Tes tertulis 2 Pemberian tugas 3 Observasi  1 Tes skala penilaian atau sikap

	2 Menganggap indah dan harmonis 3 Mengagumi	2 Pemberian Tugas 3 Observasi
4 Internalisasi (pendalaman)	1 Mengakui dan meyakini 2 Mengingkari	1 Tes skala sikap 2 Pemberian tugas ekspresif (yang menyatakan sikap proyektif dan pikiran ramalan)
5 Karakteristik (penghayatan)	1 Melembagakan atau meniadakan 2 Menjelaskan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari	1 Pemberian tugas ekspresif dan proyektif 2 Observasi
<b>C Ranah Psikomotor</b>		
1 Keterampilan bergerak dan bertindak	Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki dan anggota tubuh lainnya	1 Observasi 2 Tes tindakan
2 Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal	1 Mengucapkan 2 Membuat mimik dan gerakan jasmani	1 Tes lisan 2 Observasi 3 Tes tindakan

### 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Dalam proses belajar mengajar baik guru maupun siswa akan bercita-cita agar dalam proses belajar mengajar itu mencaPendidikan Agama Islam hasil yang baik, keberhasilan itu dapat dilihat dan diukur dari hasil prestasi yang telah dicapai siswa sesuai dengan jenjang pendidikan yang ditempuhnya

Namun untuk mendapatkan hasil tersebut tentunya harus memperhatikan faktor-faktor yang terkait dengan belajar yang dapat mempengaruhinya, adapun faktor-faktor tersebut dapat digolongkan sebagai berikut

## a. Faktor Internal

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek, yakni 1) Aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) 2) Aspek psikologis (yang bersifat rohaniah)

### 1) Aspek Fisiologis

Aspek fisiologis yang mempengaruhi prestasi belajar berkenaan dengan keadaan atau kondisi umum jasmani seseorang, misalnya menyangkut kesehatan atau kondisi tubuh, seperti sakit atau terjandinya gangguan pada fungsi-fungsi tubuh. Aspek ini juga menyangkut kebugaran tubuh, sehingga untuk menjaga kondisi tubuh dianjurkan untuk menjaga atau mengatur pola istirahat yang baik dan mengatur menu makanan yang sehat dan bergizi.

### 2) Aspek Psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas pembelajaran siswa. Namun diantara faktor-faktor yang termasuk aspek psikologis yang dipandang esensial adalah intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, dan kesiapan (Dalam Tohirin, 2005: 177)

#### a) Intelegensi

Intelegensi merupakan kecakapan yang terdiri atas tiga jenis, yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan diri ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, menge-



mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat Sehingga intelegensi dapat diartikan juga dengan kemampuan psikofisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara tepat

b) Perhatian

Untuk memperoleh hasil belajar yang baik, maka siswa harus memberikan perhatian penuh pada bahan yang dipelajarinya, karena apabila bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, akan menimbulkan kebosanan, sehingga yang bersangkutan tidak suka lagi belajar. Supaya timbul perhatian siswa terhadap bahan pelajaran, maka diusahakan bahan pelajaran selalu menarik perhatian dengan mengusahakan pelajaran itu sesuai dengan hobi atau bakatnya

c) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan termasuk belajar yang diminati siswa, akan diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang. Misalnya minat siswa terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam akan berpengaruh terhadap usaha belajarnya, dan pada gilirannya akan dapat berpengaruh terhadap prestasi hasil belajarnya

d) Bakat

Bakat atau aptitude adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Setiap orang pasti memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk

berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitasnya masing-masing

Contoh yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, seorang siswa yang berbakat dalam seni membaca Al Qur'an akan lebih cepat menyerap informasi dan menguasai teknik-teknik seni membaca Al Qur'an di banding anak-anak yang kurang berbakat di bidang seni membaca Al Qur'an

e) Motivasi

Motivasi merupakan keadaan internal organisasi yang mendorong untuk berbuat sesuatu Motivasi dapat dibedakan kedalam motivasi intrinsik dan ekstrinsik Motivasi intrinsik merupakan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya untuk belajar, misalnya perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut, apakah untuk kehidupannya masa depan siswa yang bersangkutan atau untuk yang lain Motivasi ekstrinsik merupakan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar Pujian dan hadiah, peraturan atau tata tertib sekolah, keteladanan orang tua, guru merupakan contoh-contoh konkrit motivasi ekstrinsik yang dapat mendorong siswa untuk belajar

f) Kesiapan

Dalam konteks proses pembelajaran, kesiapan untuk belajar sangat sangat menentukan aktivitas belajar siswa Siswa yang belum siap

belajar, cenderung akan berperilaku tidak kondusif, sehingga pada gilirannya akan mengganggu proses belajar secara keseluruhan

Kesiapan atau readiness merupakan kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesediaan itu datang dari dalam diri siswa. Kesiapan amat perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

## **b. Faktor Eksternal**

Faktor eksternal siswa juga terdiri dari dua macam, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial

### **1) Lingkungan Sosial**

Lingkungan sosial terdiri dari lingkungan sosial sekolah, siswa dan keluarga. Lingkungan sosial sekolah meliputi para guru, staf administrasi dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Selanjutnya lingkungan sosial siswa adalah masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan di sekitar perkampungan siswa. Sedangkan lingkungan sosial siswa yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga itu sendiri.

### **2) Lingkungan Non Sosial**

Yang termasuk lingkungan ini adalah gedung sekolah dan letaknya rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar.

### c. Pendekatan Belajar

Disamping faktor internal dan eksternal sebagaimana yang telah disebutkan di atas, maka faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan belajar siswa

Faktor ini meliputi

- 1) Pendekatan Tinggi, yaitu speculative dan achieving
- 2) Pendekatan Sedang, yaitu analytical dan deep
- 3) Pendekatan Rendah, yaitu reproductive dan surface

Adapun isi dari materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar meliputi beberapa ilmu agama yang di gabung dalam satu materi, materi-materi tersebut yaitu

- 1) Al Qur'an Hadits, meliputi cara membaca Al Qur'an dengan benar sesuai dengan ilmu tajwid
- 2) Aqidah akhlak, meliputi sifat-sifat terpuji dan tercela, doa-doa dan lain sebagainya
- 3) Fiqih, meliputi rukun Islam dan rukun Iman
- 4) Sejarah Kebudayaan Islam

### C. Pengaruh Pendidikan di TPQ Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Dari uraian diatas telah penulis jelaskan bahwa pengertian pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan secara sadar yang diberikan oleh pendidik kepada siterdidik dalam perkembangan jasmaniah dan rohaniah ke arah kedewasaan dan seterusnya kearah terbentuknya kepribadian muslim

Namun dalam dunia pendidikan terdapat istilah pendidikan dalam arti sempit dan pendidikan dalam arti luas. Yang dimaksud pendidikan dalam arti sempit adalah bimbingan yang diberikan kepada anak-anak sampai ia dewasa. Sedangkan pendidikan dalam arti luas adalah bimbingan yang diberikan sampai mencapai tujuan hidupnya bagi pendidikan Islam sampai terbentuknya kepribadian muslim, hal tersebut diungkapkan oleh Ahmad D Marimba dalam bukunya pengantar filsafat Islam (Ahmad D Marimba, 1989: 31).

Jadi pendidikan Islam berlangsung sejak anak dilahirkan sampai mencapai kesempurnaan atau sampai akhir hidupnya, seperti sabda Nabi SAW

أَطْلُبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ.

*“Tuntutlah ilmu dari buaian sampai ke liang lahat”* (M Arifin, 2006: 36)

Dari hadits tersebut di atas telah ditegaskan bahwa untuk mencapai pada kepribadian muslim, maka mulai sejak dini telah dianjurkan untuk menuntut ilmu. Untuk itu sebagai langkah awal dalam menanamkan nilai ke-Islaman dan mencintai akan kitab suci Al Qur'an adalah dengan pendidikan TPQ bagi anak-anak sebagai dasar pondasi yang utama untuk membentengi diri dari perkembangan zaman.

Dalam pendidikan TPQ anak akan mendapatkan materi agama yang dimulai dari yang paling dasar, sehingga anak akan lebih mudah dalam

mempelajari pada jenjang selanjutnya Dengan pelaksanaan pendidikan ini diharapkan akan menimbulkan kecintaannya pada Al Qur'an di usia dini

Disamping itu siswa akan mendapat pelajaran membaca, menulis Al Qur'an yang tentunya sangat bermanfaat juga dalam mengikuti materi pelajaran agama di sekolah Hal ini senada dengan ungkapan Mansur sebagai berikut

*Siswa akan menyukai mata pelajaran agama yang akan diberikannya sehingga siswa akan berusaha mempelajari sebaik-baiknya, serta anak akan lebih termotifasi untuk mengikuti TPQ dengan tujuan agar bisa membaca dan menulis Al Qur'an demi untuk mendukung materi pendidikan agama di sekolah (Mansur, 2005 39)*

Selanjutnya pendidikan agama Islam mempunyai tujuan yang sangat mulia yaitu untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat sebagaimana yang diungkapkan Arifin

*Tujuan pendidikan Islam adalah perwujudan nilai-nilai Islami dalam pribadi manusia didik yang dikhtarkan oleh pendidik melalui proses yang terminal pada hasil (produk) yang berkepribadian Islam yang beriman, bertaqwa, dan berilmu pengetahuan yang sanggup mengembangkan dan membahagiakan dirinya menjadi hamba Allah yang taat (M Arifin, 2006 54)*

Dengan demikian jelaslah bahwa pendidikan TPQ mempunyai pengaruh terhadap prestasi pendidikan agama Islam di sekolah, karena dalam pendidikan TPQ telah diajarkan materi yang lebih luas lagi dibandingkan dengan di sekolah yang hanya terbatas dan lebih sempit lagi cakupannya Siswa yang mengikuti pendidikan di TPQ besar kemungkinan akan memperoleh kemudahan dalam mengikuti materi pendidikan agama Islam di sekolah dan akan mendapatkan nilai yang lebih bagus tentunya

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Populasi dan Sampel**

**1. Populasi**

Yang dimaksud populasi adalah semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan individu itu di generalisasikan (Sutrisno Hadi, 1984: 70)

Sedangkan yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SD Mojowetan 2 Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora. Yang jumlah keseluruhan siswanya KI I – VI adalah 225 siswa yang terdiri atas 114 orang siswa laki-laki dan 111 orang siswa perempuan.

**TABEL II**  
**Populasi Penelitian**

No	Kelas	L	P	Jumlah	Keterangan
1	I	28	20	48	
2	II	20	18	38	
3	III	26	18	44	
4	IV	18	15	33	
5	V	9	21	30	
6	VI	13	19	32	
	<b>JUMLAH</b>	<b>114</b>	<b>111</b>	<b>225</b>	

Adapun alasan penulis memilih populasi ini sebagai tempat penelitian karena

- a Jumlah siswanya besar dan banyak pula yang berasal dari luar daerah
- b SD Mojowetan 2 Banjarejo merupakan salah satu SD Unggulan di wilayah Banjarejo Blora
- c Antara penulis dengan SD Mojowetan 2 Banjarejo Blora tempatnya tidak terlalu jauh sehingga mempermudah untuk memperoleh data-data yang diperlukan

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Sutrisno Hadi, 1984: 70). Sebagaimana pendapat Suharsimi yang menyatakan untuk sekedar ancer-ancer maka apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sehingga penelitian itu merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih (Suharsimi Arikunto, 2002: 113).

Adapun sampel dalam penelitian ini penulis ambil dari siswa kelas III, IV, V dan VI, dengan perincian

- |                 |                   |                |                 |
|-----------------|-------------------|----------------|-----------------|
| 1) KL III       | 44 siswa,         | diambil        | 7 siswa         |
| 2) KL IV        | 33 siswa,         | diambil        | 6 siswa         |
| 3) KL V         | 30 siswa,         | diambil        | 6 siswa         |
| 4) <u>KL VI</u> | <u>32 siswa,</u>  | <u>diambil</u> | <u>6 siswa</u>  |
| Jml             | <b>139</b> siswa, | diambil        | <b>25</b> siswa |



Dari jumlah 139 siswa itu penulis mengambil 18 %, yaitu 25 siswa (respondent)

Adapun yang menjadi alasan penulis memilih sampel yang 18 % disebabkan

- a Jumlah sampel sebanyak 25 siswa itu penulis rasa sudah cukup representatif untuk sebuah penelitian
- b Akan lebih mudah dalam melakukan instrumen penelitian (pembagian angket) karena pengaturannya secara klasikal
- c Akan lebih efektif dan efisien sesuai dengan kemampuan yang ada pada diri penulis

## **B. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif

- a Data Kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur secara langsung, yaitu data non statistik atau non angka, meliputi data tentang pendidikan di TPQ, siswa dan data umum tentang SD Mojowetan 2 Banjarejo Blora, struktur organisasi, dan latar belakang lainnya.
- b Data Kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan jenis angka-angka atau bilangan yaitu data yang dapat diukur secara langsung, maksudnya adalah data yang dapat diukur dengan

angka, meliputi data hasil angket tentang pendidikan di TPQ siswa dan data prestasi belajar PAI siswa

## **2 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dimana data diperoleh

Adapun data dalam penelitian ini adalah

- a Sumber data manusia yaitu sumber data yang berupa manusia terdiri dari kepala sekolah, guru PAI, karyawan dan siswa
- b Sumber non manusia yaitu sumber data yang diambil dari selain manusia, yang terdiri dari buku-buku literatur serta dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pembahasan penelitian ini

## **3 Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari penelitian ini adalah observasi, interview, angket dan dokumentasi, tetapi tidak menutup kemungkinan metode-metode yang lain apabila diperlukan

### **a. Metode Observasi**

Metode yang pertama kali digunakan dalam suatu penelitian kemungkinan besar adalah metode observasi. Meskipun dapat juga dengan menggunakan angket atau interview tetapi untuk penelitian kiranya observasi memegang peranan yang sangat penting, seperti yang dikatakan Suharsimi dalam buku "prosedur penelitian" bahwa

*“Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indera. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan mengecap. Apa yang dikatakan ini sebenarnya adalah pengamatan langsung di dalam arti penelitian. Observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman, gambar, rekaman suara (Suharsimi Arikunto, 2002: 113)*

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara langsung dan sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian untuk memperoleh data tentang letak daerah, dan keadaan tempat penelitian. Dengan kata lain, peneliti langsung terjun ke lapangan yang akan diteliti tujuannya agar mendapat gambaran yang tepat mengenai obyek penelitian (Hadari Nawawi, 2005: 100). Menurut Sutrisno Hadi, *observasi adalah suatu teknik yang digunakan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki (Sutrisno Hadi, 1984: 136)*

Dalam pelaksanaannya observasi dibedakan menjadi tiga, yaitu

- 1) Observasi langsung, yakni pengamatan dilakukan tanpa perantara terhadap obyek-obyek yang diteliti
- 2) Observasi tidak langsung, yaitu pengamatan yang dilakukan terhadap suatu obyek melalui perantara suatu alat atau cara, baik dilakukan dalam situasi sebenarnya atau tiruan
- 3) Observasi partisipatif, yaitu pengamatan yang dilakukan dengan cara ikut ambil atau melibatkan diri dalam suatu obyek yang diteliti

Dari ketiga hal tersebut di atas, penulis menggunakan observasi langsung dan partisipatif, dua model observasi ini penulis gunakan untuk mengumpulkan semua data yang berkaitan dengan penelitian

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengambil data tentang gejala-gejala yang dapat diamati, adapun aspek yang diobservasi adalah aspek pendidikan di TPQ siswa dalam kaitannya dengan peningkatan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa

#### **b. Metode Interview**

Yang dimaksud interview dalam penelitian ini adalah dialog yang dilakukan oleh peneliti dengan informan di antaranya adalah dengan kepala sekolah, dengan guru PAI, dan dengan karyawan yang lain

Interview juga sering disebut dengan wawancara atau kuisisioner lisan, yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interview) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee) (Suharsimi Arikunto, 2002:132) Interview dapat dipandang sebagai usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula dengan cara tatap muka secara langsung antara pencari informasi dan sumber informasi (Hadari Nawawi, 2005:11)

Ditinjau dari pelaksanaannya wawancara dibedakan menjadi tiga yaitu

- 1) Wawancara bebas, dimana pewawancara bebas mengajukan apa saja, tetapi tetap mengacu pada data yang dikumpulkan
- 2) Wawancara terpimpin yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci

- 3) Wawancara bebas terpimpin yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin

Dari ketiga interview diatas penulis menggunakan wawancara bebas terpimpin dengan pertimbangan sebagai berikut

- 1) Dengan kebebasan akan tercipta nuansa dialog yang akrab dan terbuka sehingga data yang diperoleh betul-betul valid dan mendalam
- 2) Dengan terpimpin dapat dipersiapkan garis besar masalah yang menjadi topik penelitian

#### **c. Angket**

Angket atau kuesioner adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis, untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden informasi dari responden tentang dirinya sendiri (Hadari Nawawi, 2005 117)

Dengan kata lain angket atau kuesioner merupakan salah satu metode yang sebagian besar digunakan untuk mengumpulkan data Angket disini dimaksudkan untuk memperoleh data-data dari responden yang berhubungan dengan judul skripsi Angket-angket ini selanjutnya akan diberikan kepada sebagian dari siswa yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini

#### **d. Metode Dokumentasi**

Dokumen artinya catatan, surat atau bukti Pendapat yang lain me-



## BAB IV

### LAPORAN DAN ANALISA DATA

#### A Hasil Penilaian

##### 1. Gambaran Umum SD Mojowetan 2 Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora

###### a Sejarah Berdirinya SD Mojowetan 2 Kec Banjarejo Kab Blora

SD Mojowetan 2 Kec Banjarejo Kab Blora yang pertama kali berdiri pada tahun 1975 dan 1977

###### b Letak Geografis

Letak SD Mojowetan 2 Kec Banjarejo Kab Blora sangat strategis karena letaknya dekat dengan perumahan penduduk

Disamping itu letaknya juga sangat mudah untuk dijangkau oleh siapapun yang ingin mengadakan penelitian di lokasi ini karena berada disebelah jalan raya yang menghubungkan antara Kecamatan Banjarejo dengan Kabupaten Blora

Disamping itu lokasinya juga berada dekat dengan rumah penduduk, namun hal ini tidak mengganggu proses pembelajaran

Secara geografis SD Mojowetan 2 Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora ini letaknya bersebelahan dengan

- 1) Sebelah Utara desa/jalan lorong masuk desa Mojowetan
- 2) Sebelah Timur desa/jalan raya Banjarejo – Blora KM 9

- 3) Sebelah Selatan desa/jalan Raya menuju Kec Banjarejo
- 4) Sebelah Barat desa/jalan Lingkar Batas Ds Mojowetan dengan Banjarejo

c Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa SD Mojowetan 2 Kec Banjarejo Kab Blora

1) Keadaan Guru dan Karyawan

SD Mojowetan 2 Kec Banjarejo Kab Blora pada saat dilaksanakan penelitian ini mempunyai tenaga pendidik dan karyawan sejumlah 11 orang, yang terdiri dari kepala sekolah dan jabatan fungsional, para guru serta penjaga, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini

**TABEL I**  
**Keadaan Guru dan Karyawan**  
**SD Mojowetan 2 Kecamatan Banjarejo**

No	Nama	TTL	Pendidikan	Jabatan
1	Suraji, S Pd	05-06-1960	S1	Kepala Sekolah
2	Dwi Suryaningsih	07-03-1960	SPG	Guru IV
3	Juremi, A Ma Pd	01-08-1962	D2	Guru VI
4	Sumiyatun, A Ma Pd	08-10-1961	D2	Guru II
5	Sudjari, A Ma	27-10-1958	D2	Guru PAI
6	Mardmingsih	26-09-1957	KPG	Guru IA
7	Munasih	08-12-1964	D2	Guru V
8	Jatmika Edi Asmara	29-08-1970	D2	Guru III
9	Supratman	06-08-1960	SMP	Penjaga
10	Nanik Ernawati	01-03-1984	D2	Guru IB
11	Heri Purwanto	12-04-1982	D2	Guru Mulok



## 2) Keadaan Siswa

Pada tahun ajaran 2008/2009 jumlah siswa di SD Mojowetan 2 Kec Banjarejo Kab Blora 225 siswa yang terdiri dari enam kelas, dengan jenjang pendidikan mulai kelas I sampai kelas VI, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut '

**TABEL II**  
**Keadaan Siswa**  
**SD Mojowetan 2 Kecamatan Banjarejo**

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
1	I	28	20	48	
2	II	20	18	38	
3	III	26	18	44	
4	IV	18	15	33	
5	V	9	21	30	
6	VI	14	18	32	
	<b>JUMLAH</b>	115	110	225	

*Sumber Dokumen SD Mojowetan 2 Kec. Banjarejo Kab Blora Tahun 2008/2009*

## d Sarana dan Prasarana SD Mojowetan 2 Kec Banjarejo Kab Blora

Sarana dan prasarana yang dimaksud penulis disini adalah fasilitas yang ada di SD Mojowetan 2 Kec Banjarejo Kab Blora pada saat penelitian dilakukan adalah diketahui pada tabel berikut ini

TABEL III

**Keadaan Fasilitas SD Mojowetan 2 Kec. Banjarejo Kab Blora  
Tahun 2008/2009**

No	Nama Barang	Jumlah	Status	Keterangan
1	Buku Pegangan Guru	63	Milik Sendiri	
2	Buku Pegangan Siswa	300	Milik Sendiri	
3	Bangku satu anak	80	Milik Sendiri	
4	Bangku dua anak	124	Milik Sendiri	
5	Meja satu anak	80	Milik Sendiri	
6	Meja dua anak	124	Milik Sendiri	
7	Meja Guru	8	Milik Sendiri	
8	Kursi Guru	8	Milik Sendiri	
9	Almari	11	Milik Sendiri	
10	Rak buku perpustakaan	3	Milik Sendiri	
11	Kursi tamu	1	Milik Sendiri	
12	Timbangan	1	Milik Sendiri	
13	Komputer	2	Milik Sendiri	
14	Mesin Ketik	1	Milik Sendiri	
15	Jam Dinding	7	Milik Sendiri	
16	Papan Data	14	Milik Sendiri	
17	Rak buku kantor / kelas	1	Milik Sendiri	
18	Pianika/Orgen	1	Milik Sendiri	
19	Radio	1	Milik Sendiri	
20	Tape Rekorder	1	Milik Sendiri	
21	Meteran 100 m	6	Milik Sendiri	
22	Werreles	1	Milik Sendiri	
23	VCD	1	Milik Sendiri	
24	Sound Sistem/Spiker	1	Milik Sendiri	

*Sumber Dokumen SD Mojowetan 2 Kec. Banjarejo Kab Blora Tahun 2008/2009*

9	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	7
10	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	7
11	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	6
12	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	7
13	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	6
14	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7
15	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8
16	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	7
17	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	6
18	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	7
19	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	7
20	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	3
21	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	7
22	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
23	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	7
24	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	6
25	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	7

### 3 Data Tentang Prestasi Belajar PAI Siswa SD Mojowetan 2 Kec. Banjarejo Kab. Blora

Prestasi setiap pelajaran dalam menguasai materi pelajaran agama Islam, sebagai wujud dari bentuk kemampuannya bisa dilihat dari nilai raport semester ganjil ( I ) pada tahun 2008/2009

TABEL V

**Nilai PAI Responden Siswa SD Mojowetan 2 Kecamatan Banjarejo  
Tahun Ajaran 2008/2009**

<b>NO.</b>	<b>No. Responden</b>	<b>Kls</b>	<b>Nilai PAI</b>	<b>Ket.</b>
1	1	III	7,0	
2	2	III	8,0	
3	3	III	7,0	
4	4	III	8,0	
5	5	III	8,0	
6	6	III	7,0	
7	7	III	8,0	
8	8	IV	7,0	
9	9	IV	8,0	
10	10	IV	9,0	
11	11	IV	7,5	
12	12	IV	8,0	
13	13	IV	7,5	
14	14	V	7,0	
15	15	V	7,0	
16	16	V	8,0	
17	17	V	7,0	
18	18	V	8,0	
19	19	V	8,0	
20	20	VI	7,0	
21	21	VI	8,0	
22	22	VI	7,0	
23	23	VI	9,0	
24	24	VI	7,0	
25	25	VI	8,0	
	<b>Σ</b>	<b>25</b>	<b>171</b>	

*Sumber* Dokumen Daftar Nilai Bidang Studi Pendidikan Islam dari Guru Bidang Studi Pendidikan Islam SD Mojowetan 2 Kec Banjarejo Kab Blora Semester I Tahun 2008/2009

## B. Analisa Data

### 1. Analisa Data Tentang Pendidikan TPQ Siswa SD Mojowetan 2 Kec. Banjarejo Kab. Blora

Dalam menganalisa data tentang pendidikan di TPQ siswa SD Mojowetan 2 Kec Banjarejo Kab Blora penulis menggunakan metode statistik yaitu dengan mengumpulkan nilai yang penulis perolehan dari responden dalam memberikan jawaban terhadap pertanyaan tentang pendidikan di TPQ yang terdapat dalam angket

Adapun untuk rata-rata memakai rumus

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan

M nilai rata-rata

$\sum x$  jumlah nilai angket pendidikan

N jumlah nilai

Sebagaimana yang telah penulis kemukakan dalam bab penyajian data, bahwa pertanyaan yang terdapat dalam angket setiap item mempunyai nilai minimal 0 dan maksimal 1 Sedangkan item yang terdapat dalam angket adalah 10 item, maka setiap responden akan memperoleh nilai minimal yaitu  $0 \times 10 = 0$  dan nilai maksimal yaitu  $1 \times 10 = 10$  Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh dari responden berkisar 0-10

Berdasarkan hal diatas maka penulis memberikan urutan kriteria pendidikan di TPQ berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh sebagai berikut

- a. Nilai rata-rata antara 0 sampai 3,5 berarti “kurang”
- b. Nilai rata-rata antara 4,6 sampai 6,5 berarti “cukup”
- c. Nilai rata-rata antara 6,6 sampai 10 berarti “baik”

Dari data nilai pendidikan di TPQ sebagaimana yang terdapat dalam Tabel V setelah dijumlah total, diperoleh jumlah nilai sebesar 171 sehingga diperoleh nilai rata-rata sebesar

$$M = \frac{171}{25} = 6,84$$

Berdasarkan hal diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan di TPQ siswa SD Mojowetan 2 Kec. Banjarejo Kab. Blora adalah “Baik”

## 2. Analisa Data Tentang Prestasi Belajar PAI Siswa SD Mojowetan 2 Kec. Banjarejo Kab. Blora

Sebelum mengadakan analisis, perlu diketahui dahulu rata-rata prestasi pendidikan Agama Islam di SD Mojowetan 2 Kec Banjarejo Kab Blora, maka terlebih dahulu melihat prestasi Pendidikan Agama Islam di SD Mojowetan 2 Kec Banjarejo Kab Blora sebagai berikut

**TABEL VI**

### **Tentang Analisis Prestasi PAI**

No	Nilai	Frekuensi	$fx$
1	9	2	18
2	8	11	30
3	7	12	84
	<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>190</b>

Setelah itu untuk mengetahui nilai rata-rata prestasi Pendidikan Agama Islam di SD Mojowetan 2 Kecamatan Banjarejo Kab Blora, maka dengan rumus

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{190}{25} \\ &= 7,6 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas maka terlihat bahwa rata-rata nilai prestasi pendidikan agama Islam adalah 7,6. Maka dapat disimpulkan bahwa prestasi siswa dalam materi ini adalah baik.

### **3. Analisa Data Tentang Pengaruh Pendidikan di TPQ Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SD Mojowetan 2 Kec. Banjarejo Kab. Blora**

Setelah data semua terkumpul, baik data tentang pendidikan di TPQ siswa maupun data prestasi belajar siswa, maka selanjutnya adalah memasuki tahap analisa. Tahapan ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independent dan variabel dependent, sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pengaruhnya. Maka penulis menggunakan analisa statistik dengan rumus korelasi "Product Moment" dengan korelasi antara gejala interval dengan gejala interval lainnya.

Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruhnya menggunakan tabel koefisien korelasi dengan nilai "r" atau dikonsultasikan dengan tabel nilai "r" koefisien korelasi. Adapun rumus korelasi product moment yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Untuk mengetahui hasil nilai  $r_{xy}$ , maka diambil langkah-langkah sebagai berikut :

- a Membuat tabel daftar nilai angket dan raport

**TABEL VII**

**Nilai Hasil Angket Pendidikan di TPQ Siswa (x) dan  
Nilai Prestasi Belajar PAI Siswa (Y)**

No	No. Responden	X	Y
1	1	6	7
2	2	6	7
3	3	7	7
4	4	8	8
5	5	6	7
6	6	7	7
7	7	8	9
8	8	7	8
9	9	7	7
10	10	7	8
11	11	6	7
12	12	7	8
13	13	6	8
14	14	7	7



15	15	8	8
16	16	7	7
17	17	6	7
18	18	7	8
19	19	7	7
20	20	6	7
21	21	7	8
22	22	8	8
23	23	7	8
24	24	6	8
25	25	7	9
		<b>171</b>	<b>190</b>

- b Mencari nilai rata-rata dari masing-masing variabel

$$Mx = \frac{\sum x}{N} = \frac{171}{25} = 6,84$$

$$My = \frac{\sum y}{N} = \frac{190}{25} = 7,6$$

- c Mencari deviasi dari masing-masing variabel dengan rumus sebagai berikut ,

$$X = X - Mx, \text{ dan}$$

$$Y = Y - My$$

- d Mengkuadratkan deviasi variabel x kemudian dijumlah

$$X^2 \rightarrow \sum X^2$$

Mengkuadratkan deviasi variabel y, kemudian dijumlahkan

$$Y^2 \rightarrow \sum Y^2$$

- e Mengalihkan deviasi variabel x dengan deviasi variabel y, kemudian dijumlahkan

$$= xy \rightarrow \Sigma xy$$

Dari hasil diatas, maka dapat disusun tabel sebagai berikut

**TABEL VIII**

**Pengaruh Pendidikan di TPQ Siswa (X) terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa (Y) SD Mojowetan Kec Banjarejo Kab. Blora**

No	X	Y	x	y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	xy
1	6	7	-0,84	-0,6	0,7056	0,36	0,504
2	6	7	-0,84	-0,6	0,7056	0,36	0,504
3	7	7	0,16	-0,6	0,0256	0,36	-0,096
4	8	8	1,16	0,4	1,3456	0,16	0,464
5	6	7	-0,84	-0,6	0,7056	0,36	0,504
6	7	7	0,16	-0,6	0,0256	0,36	-0,096
7	8	9	0,16	1,4	0,0256	1,96	0,224
8	7	8	0,16	0,4	0,0256	0,16	0,064
9	7	7	0,16	-0,6	0,0256	0,36	-0,096
10	7	8	0,16	-0,6	0,0256	0,36	-0,096
11	6	7	-0,84	-0,6	0,7056	0,36	0,504
12	7	8	0,16	0,4	0,0256	0,16	0,064
13	6	8	-0,84	0,4	0,7056	0,16	-0,336
14	7	7	0,16	-0,6	0,0256	0,36	-0,096
15	8	8	1,16	0,4	1,3456	0,16	0,464
16	7	7	0,16	-0,6	0,0256	0,36	-0,096
17	6	7	-0,84	-0,6	0,7056	0,36	0,504
18	7	8	0,16	0,4	0,0256	0,16	0,064
19	7	7	0,16	-0,6	0,0256	0,36	-0,096
20	6	7	-0,84	-0,6	0,7056	0,36	0,504
21	7	8	0,16	0,4	0,0256	0,16	0,064
22	8	8	1,16	0,4	1,3456	0,16	0,464
23	7	8	0,16	0,4	0,0256	0,16	0,064
24	6	8	-0,84	0,4	0,7056	0,16	-0,336
25	7	9	0,16	1,4	0,0256	1,96	0,224
	171	190			10,04	10,2	3,84

Keterangan

- N Jumlah responden/sampel  
 X Nilai angket (variabel 1)  
 Y Nilai angket (variabel 2)  
 x Nilai deviasi variabel X

y	Nilai deviasi variabel Y
$x^2$	Nilai kuadrat deviasi x
$y^2$	Nilai kuadrat deviasi y

Selanjutnya untuk mencari korelasi antara pendidikan di TPQ terhadap prestasi belajar PAI sebagaimana dalam tabel diatas, maka diperoleh bahwa perhitungan “r” adalah

N	25
$\Sigma X$	171
$\Sigma Y$	190
$\Sigma x^2$	11,36
$\Sigma y^2$	10
$\Sigma xy$	5,40

f Menghitung nilai rx dengan rumus sebagai berikut

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{5,40}{\sqrt{(11,36)(10)}} \\
 &= \frac{5,40}{10,65} \\
 &= 0,507
 \end{aligned}$$

g Mengadakan interpretasi dari hasil rxy yang diperoleh

Dengan angka rxy = 0,507 yang diperoleh dari variabel X dan variabel Y maka selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai pada tabel product moment baik dalam taraf signifikan 1% maupun 5% dengan jumlah N=25

TABEL IX

## Nilai Product Moment

N	Taraf Signifikasi		N	Taraf Signifikasi		N	Taraf Signifikasi	
	3%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	49	0,281	0,364
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	50	0,279	0,631
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	55	0,266	0,345
6	0,511	0,917	29	0,364	0,470	60	0,254	0,330
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	65	0,244	0,317
8	0,707	0,834	31	0,355	0,456	70	0,235	0,308
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	75	0,227	0,295
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	80	0,220	0,284
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	85	0,212	0,276
12	0,576	0,706	35	0,334	0,430	90	0,207	0,270
13	0,553	0,684	36	0,329	0,434	95	0,202	0,263
14	0,532	0,661	37	0,325	0,413	100	0,194	0,256
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	125	0,176	0,230
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	150	0,150	0,210
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	175	0,148	0,194
18	0,468	0,500	41	0,308	0,398	200	0,138	0,181
19	0,456	0,576	42	0,304	0,393	300	0,113	0,148
20	0,444	0,541	43	0,301	0,300	400	0,094	0,128
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384	500	0,88	0,115
22	0,423	0,537	45	0,294	0,880	600	0,000	0,105
23	0,413	0,526	46	0,291	0,376	700	0,074	0,007
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	800	0,070	0,001
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368	900	0,045	0,004

Berdasarkan perhitungan dari analisa diatas telah diketahui bahwa nilai  $r$  atau  $r_{xy}$  sama dengan 0,507 Dan nilai  $r$  dalam tabel X untuk  $N=25$ , untuk signifikasi 5%=0,396 dan untuk taraf signifikasi 1%=0,505

Dengan demikian prolehan  $r_{xy}$  atau  $r_o$  adalah lebih tinggi dan ini berarti ada hubungan atau korelasi yang signifikan atau meyakinkan antara pendidikan di TPQ terhadap prestasi belajar PAI siswa SD Mojowetan 2 Kec Banjarejo Kab Blora

Pedoman penggunaan nilai  $r$  product moment pada tabel ( $r_t$ ) ini adalah bilamana  $r_o$  yang diperoleh dari pengolahan data lebih besar dari nilai  $r$  dalam tabel nilai product moment, maka  $r_o$  yang diperoleh itu signifikan

Maka dapat diketahui berdasarkan cara penggunaan tabel tersebut adalah

- 1) Untuk taraf signifikan 5%

$$R_{xy} = r_o = 0,507$$

$$R_{\text{tabel}} = r_t = 0,396 \text{ artinya } r_o > r_t \text{ (signifikan)}$$

- 2) Untuk taraf signifikan 1%

$$R_{xy} = r_o = 0,507$$

$$R_{\text{tabel}} = r_t = 0,505 \text{ artinya } r_o > r_t \text{ (signifikan)}$$

Mempertimbangkan nilai  $r_o$  dengan  $r_t$  menyatakan bahwa, untuk taraf signifikansi 5% nilai  $r_o$  lebih besar dari nilai  $r_t$ , sedang untuk taraf signifikansi 1% nilai  $r_o$  juga lebih besar dari pada nilai  $r_t$

Dengan demikian jika kita mengikuti pedoman penggunaan tabel korelasi product moment, maka nilai yang kita peroleh adalah sangat signifikan yakni antara variabel X (pendidikan di TPQ) dengan variabel Y (prestasi belajar PAI) terdapat korelasi yang positif, baik itu taraf signifikansi 5% maupun untuk taraf signifikansi 1%

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Sebagai akhir dari pembahasan skripsi ini, penulis mengemukakan dua hal yaitu kesimpulan dan saran-saran serta diakhiri dengan kata penutup

#### **A. Kesimpulan**

Dari beberapa uraian yang telah dikemukakan dimuka, dapatlah kiranya ditarik kesimpulan sebagai berikut

- 1 Pendidikan di Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) bagi siswa SD Mojowetan 2 Kec Banjarejo Kab Blora adalah baik Hal ini dapat dilihat pada hasil dari angket yang menunjukkan nilai rata-rata dari jawaban angket yaitu 6,84
- 2 Prestasi belajar siswa SD Mojowetan 2 Kec Banjarejo Kab Blora dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah baik Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai mata pelajaran tersebut yaitu sebesar 7,6
- 3 Bahwa antara pendidikan di TPQ dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam SD Mojowetan 2 Kec Banjarejo Kab Blora terdapat pengaruh yang positif, artinya dengan adanya pendidikan di TPQ yang diikuti dengan baik, maka akan diikuti pula dengan baiknya pencapaian prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa

Berdasarkan perhitungan statistik diperoleh nilai  $r$  sebesar 0,507 yang berarti ada pengaruh yang positif antara pendidikan di TPQ terhadap prestasi belajar PAI siswa, baik pada taraf signifikan

5% yaitu 0,396 maupun 1% yaitu 0,505 hal ini r hasil observasi lebih besar dari r tabel Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik pendidikan di TPQ semakin baik pula prestasi belajar PAI yang dicapai

## **B. Saran-Saran**

Demi meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama siswa, serta meningkatkan pencapaian tujuan pendidikan agama, maka penulis memberikan beberapa saran, yaitu

- 1 Bagi orang tua hendaknya selalu memberikan perhatian yang lebih pada pendidikan Al Qur'an anaknya sebagai dasar fondasi untuk menghadapi perkembangan zaman
- 2 Dengan tersedianya sarana tempat ibadah, diharapkan pada Bapak guru Pai selalu mempertahankan dan meningkatkan kegiatan keagamaan yang selama ini telah berjalan setiap hari demi membiasakan anak didiknya untuk selalu memperaktekkan ibadahnya sejak dini
- 3 Hendaknya bapak guru selalu memberikan motivasi kepada anak didiknya untuk lebih meningkatkan belajar agama baik disekolah maupun di luar sekolah, sehingga dalam proses belajar mengajar akan lebih mudah dan mencapai hasil yang dikehendaki

## **C. Penutup**

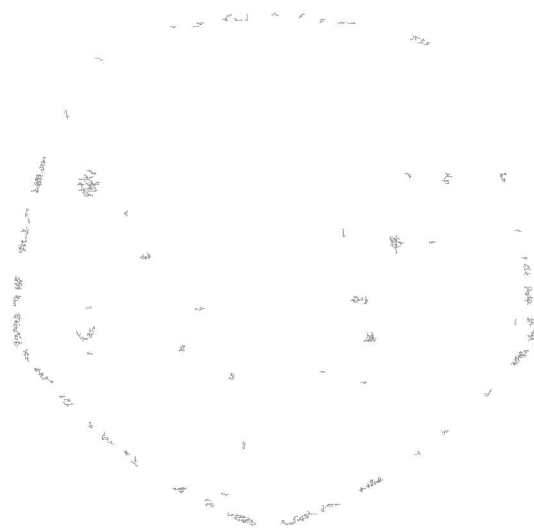
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun

sangat penulis harapkan demi sempurnanya karya-karya ilmiah penulis berikutnya

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermasyarakat bagi pembaca pada umumnya khususnya bagi yang ingin mengadakan penelitian yang sama. Harapan penulis semoga Allah Yang Maha Kuasa, Maha Menghendaki dan maha Bijaksana senantiasa melimpahkan taufiq, hidayah, rahmat dan berkah-Nya bersamaan dengan terselesaikannya skripsi ini  
Amin



# SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SUNAN GIRI BOJONEGORO



## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M, H, Prof, M Ed, (2000) *Ilmu Pendidikan Islam, Tinjauan Teoritis dan Praktis berdasarkan pendekatan interdisipliner*, Bumi Aksara, Jakarta
- Arikunto, Suharsimi, Prof, Dr, (2002) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT Rineka Cipta, Jakarta
- Asmuni, Abdul Mujib, M, (1985) *Qawaidul Fiqhiyah*, Pon Pes, Raudiatut Thalibin, Rembang
- Daradjat, Zakiah, Prof, Dr, (1992) *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta
- Depag RI, (1984) *Al Qur'an dan Terjemah*, Jakarta.
- Depdikbud, (1990) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta
- Hadj, Sutrisno, (1984) *Metodologi Research*, Fak Psikologi Ugm, Yogyakarta
- Hamalik, Oemar, (2001) *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Hasbullah, (2005) *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Humam, As'ad, KH, (2001) *Pedoman Pengelolaan Pembinaan dan Pengembangan Membaca Menulis dan Memahami Al Qur'an* Balitbang LPTQ Nasioanl, Yogyakarta
- Ma'arif, NU, LP, (1993) *Pedoman Pengelolaan TPQ Metode an-Nahdliyah Seri A*, Madin TPQ Tulungagung
- Mansur, Dr, MA, (2005) *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Pustaka Pelajar Yogyakarta
- Marimba, Ahmad, D, Drs, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, PT Al Ma'arif, Bandung, 1989
- Nawawi, Hadari, H, (2005) *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta
- Purwanto, Ngalim, (1993) *Psikologi Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung

- Slameto, (1991) *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta
- Syah, Muhibbin, M Ed, (2000) *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* Remaja Rosdakarya, Bandung
- Sudjana, Nana, DR, (2005) *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru Algensindo, Bandung
- Tohirin, Drs, M S, M Pd, (2005) *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Uhbiyati, Nur, (1999) *Ilmu Pendidikan Islam*, Pustaka Setia, Bandung
- UU No 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Dirjen Binbaga Islam, Jakarta

## DAFTAR ANGKET UNTUK SISWA

Nama

Kelas

---

### **Petunjuk Pengisian**

- 1 Tulis nama dan kelas pada kolom yang telah tersedia
- 2 Bacalah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan teliti dan baik
- 3 Berilah tanda x pada jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pda diri anda

### **Daftar Pertanyaan**

#### **Yang berhubungan dengan Pendidikan di TPQ**

- 1 Apakah anda setiap hari aktif mengikuti pendidikan di TPQ?
  - a. Selalu aktif
  - b. Tidak terlalu aktif
- 2 Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti pendidikan di TPQ?
  - a. Sangat senang
  - b. Biasa saja
- 3 Apakah anda setiap akan keluar atau masuk rumah mengucapkan salam?
  - a. Selalu mengucapkan
  - b. Kadang-kadang
- 4 Setiap akan berangkat sekolah atau mengaji, apakah anda cium tangan (salaman) dengan orang tua?
  - a. Ya, selalu jabat tangan
  - b. Kadang-Kadang
- 5 Apakah anda selalu menjalankan kewajiban ibadah sholat 5 waktu setelah mengikuti pendidikan di TPQ?
  - a. Selalu kerjakan
  - b. Jarang sekali

- 6 Apakah anda sudah bisa lancar dalam membaca Al Qur'an setelah mengikuti pendidikan di TPQ?
- a. Sangat lancar                      b. Kurang lancar
- 7 Setiap habis sholat apakah anda selalu menyempatkan untuk membaca Al Qur'an?
- a. Selalu Membaca                      b. Kadang-kadang
- 8 Pada saat akan melakukan sesuatu (seperti , makan, minum dll) selalu membaca doanya?
- a. Selalu berdoa                      b. Jarang sekali
- 9 Bagaimana kalau ada tugas menghafal atau tugas lainnya dari TPQ yang diberikan pada anda?
- a. Selalu mengerjakan                      b. Kadang-kadang mengerjakan
- 10 Setelah mengikuti pendidikan di TPQ, apakah anda mendapatkan kemudahan dalam mengikuti pelajaran agama di sekolah?
- a. Ya, lebih mudah menerima pelajaran                      b. Kurang mudah menerima